

PENYUSUNAN BIBLIOGRAFI BERANOTASI TENTANG TAN MALAKA DI UPT PERPUSTAKAAN PROKLAMATOR BUNG HATTA

Nofrianda¹, Malta Nelisa²

Program Studi Informasi Perpustakaan dan Kearsipan

FBS Universitas Negeri Padang

email: nofrianda16@gmail.com

Abstract

The writing of this paper aims to describe how the needs of visitors about the Tan Malaka collection, describe the process of making annotated Tan Malaka bibliography and describe the constraints and efforts in establishing the Tan Malaka annotated bibliography at the UPT Library of Bung Hatta Proklamator. This type of research is descriptive in that it explains the making of annotated bibliography about Tan Malaka at the Bung Hatta Library UPT. Data collection techniques through direct observation to the location and interviews and data collection by reading and studying sources in the form of books, literature, and teaching materials. Based on the data processed can be concluded as follows. First, the information needs of users about annotated bibliography about Tan Malaka, namely: education, reference materials and research. Second, making annotated bibliography about Tan Malaka has several stages, namely: (a) determining the title of the bibliography, because the availability of books is quite a lot and is a book that is in great demand; (b) collection of library materials or information retrieval, a book about Tan Malaka in the Bung Hatta Library UPT 34 titles; (c) selection of library materials, by checking one by one the Tan Malaka book collection; (d) classification or classification, carried out by using numerical notation sequence numbers; (e) creation of keywords, based on the book's title and the annotation of Tan Malaka's book; (f) index preparation, Tan Malaka's annotated bibliographic index consists of author index, keywords and titles arranged in alphabetical order; (g) typing the text, using Times New Roman writing style, font size 12, and space 1; (h) examination of the final bibliographic manuscript. Third, the constraints and efforts in making annotated bibliography about Tan Malaka, namely: (a) the preparation of Tan Malaka's collection of books is irregular and the efforts made are doing stock taking; (b) the collection of Tan Malaka only has 1 copy and the effort to do is take action over the media.

Keywords: annotated bibliography; Tan Malaka.

¹ Mahasiswa penulis makalah Prodi Informasi Perpustakaan dan Kearsipan, wisuda Desember 2019.

² Pembimbing, Dosen FBS Universitas Negeri Padang

A. PENDAHULUAN

Ilmu pengetahuan dari waktu ke waktu mengalami perkembangan yang sangat cepat dan kebutuhan akan informasi pun semakin tinggi. Dengan perkembangan zaman yang semakin maju dan canggih kebutuhan akan informasi semakin meningkat. Terjadinya peningkatan informasi ini harus diimbangi dengan perkembangan sarana pengendalian informasi. Sarana pengendalian informasi ini diharapkan dapat membantu masyarakat memperoleh informasi secara cepat dan tepat. Serta berbagai sarana penelusuran informasi diciptakan sebagai kebutuhan penelusuran informasi.

Salah satu sarana penelusuran informasi yang dikenal adalah perpustakaan, dipergustakaan terdapat bibliografi yang berguna untuk penelusuran informasi secara cepat. Menurut Sulisty-Basuki (2004: 44) bibliografi adalah daftar artikel, majalah, buku dan dokumen lain mengenai sebuah subjek. Bibliografi lazimnya disusun menurut abjad pengarang, judul, subjek, kronologis maupun sistem klasifikasi tertentu. Dilihat dari cakupannya, bibliografi dapat bersifat komprehensif dan selektif. Bersifat komprehensif mencakup semua subjek ataupun semua aspek dari sebuah subjek. Bersifat selektif bila mencakup satu subjek saja atau terbatas pada satu atau beberapa aspek dari sebuah subjek.

Menurut Rahayuningsih (2007:4) perpustakaan umum bersifat terbuka untuk umum, dibiayai dari masyarakat umum, memberikan jasa pelayanan yang bersifat cuma-cuma. Sependapat dengan itu pula Lasa (2009:282) berpendapat perpustakaan umum adalah perpustakaan yang diperlukan bagi masyarakat luas sebagai sarana pembelajaran sepanjang hayat tanpa membedakan umur, jenis kelamin, suku, ras, agama, dan status sosial ekonomi.

Sependapat pula dengan diatas menurut Sulisty-Basuki (1991:35) Perpustakaan yang dibiayai dari dana umum, baik sebagian maupun seluruhnya, terbuka untuk umum tanpa membedakan, jenis kelamin, kepercayaan, agama, ras, pekerjaan, keturunan, serta memberikan layanan cuma-cuma untuk umum.

Berdasarkan pendapat diatas, perpustakaan umum adalah perpustakaan yang ditujukan pada masyarakat luas yang memerlukan informasi secara cuma-cuma. Siapapun bisa memanfaatkan perpustakaan umum tanpa membedakan umur, jenis kelamin, suku, ras, agama, dan status sosial ekonomi

menurut Sinaga (2011:38) koleksi perpustakaan terdiri dari *book materials* dan *non-book materials* yang dimiliki oleh suatu perpustakaan dari berbagai sumber pengadaan melalui suatu tahap penyeleksian dengan tujuan agar berdaya guna dan berhasil guna bagi para pemakai perpustakaan.

Menurut Saleh (2009:59) bibliografi adalah publikasi yang memuat daftar dokumen baik yang diterbitkan dalam bentuk buku maupun artikel majalah atau sumber kepustakaan lain yang berhubungan dengan bidang ilmu pengetahuan atau hasil karya seseorang. Pada bibliografi seseorang tidak bisa menemukan dokumen pustakanya secara langsung, melainkan hanya memperoleh informasi tentang adanya dokumen pustakanya secara langsung, melainkan hanya memperoleh informasi tentang adanya dokumen pustaka yang memuat suatu informasi yang dicari atau menunjukkan informasi yang dicari tersebut berada dalam suatu bahan perpustakaan tertentu.

Bibliografi adalah daftar artikel, majalah, buku dan dokumen lain mengenai sebuah subjek. Bibliografi lazimnya disusun menurut abjad pengarang, judul, subjek, kronologis maupun sistem klasifikasi tertentu. Dilihat dari cakupannya, bibliografi dapat bersifat komprehensif dan selektif. Bersifat komprehensif mencakup semua subjek ataupun semua aspek dari sebuah subjek. Bersifat selektif bila mencakup satu subjek saja atau terbatas pada satu atau beberapa aspek dari sebuah subjek. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, bibliografi adalah daftar buku atau karangan yang merupakan sumber rujukan dari sebuah tulisan atau karangan dan daftar tentang suatu subjek ilmu daftar pustaka (Sulisty-Basuki 2004:44).

Menurut Lasa (2009:48) penyusunan bibliografi juga memiliki lima tujuan. (1) menyebarkan informasi perbukuan pada masyarakat secara luas, (2) ikut mempercepat perkembangan ilmu pengetahuan, (3) memudahkan pencari informasi yang diperlukan, selain itu dia menghemat tenaga, pikiran, waktu, dan biaya, (4) menghindarkan kemungkinan adanya duplikat penelitian, (5) sebagai sarana dalam pengadaan dan pemilihan buku.

Menurut Saleh (2009:99), sebagai sarana penelusuran informasi bibliografi mempunyai tiga fungsi, yakni mengenal dan memperjelas, fungsi lokasi dan fungsi seleksi. *Pertama*, mengenal dan memperjelas. Umumnya bibliografi dilengkapi dengan informasi baku yaitu keterangan kepengarangan, judul, edisi (jumlah halaman, ilustrasi, ukuran fisik dan lain-lain). *Kedua*, fungsi lokasi, disini menunjukkan dimana buku atau dokumen tersebut diterbitkan, di perpustakaan mana buku tersebut berada, atau dimana buku tersebut dapat dibeli. *Ketiga*, fungsi seleksi, bibliografi dapat digunakan untuk mencari petunjuk buku-buku yang ada dalam bentuk tertentu, bahkan petunjuk bahwa informasi tersebut diperlukan oleh kelompok pembaca tertentu.

Menurut Sulisty-Basuki (2004:45), bibliografi terbagi atas tiga bagian yaitu bibliografi internasional, nasional, dan lokal. Bibliografi internasional adalah bibliografi yang mencatat dokumen yang terbit diberbagai negara dalam berbagai bahasa. Bibliografi nasional adalah bibliografi dokumen yang meliputi dokumen yang terbit di sebuah negara atau bahasa tertentu. Bibliografi lokal adalah bibliografi yang mencatat terbitan di sebuah daerah dalam lingkungan sebuah negara.

Menurut Zain (2007:17) berpendapat bahwa pada dasarnya unsur yang sering dijadikan poin identifikasi bagi suatu bahan rujukan dalam bibliografi ada tujuh. Diuraikan sebagai berikut: (a) pengarang, (b) judul, (c) edisi, (d) kota terbit, nama penerbit, dan tahun terbit, (e) keterangan fisik dokumen yang bersangkutan, (f) catatan seri bila ada, (g) nomor dokumen misalnya ISBN untuk buku ISSN untuk terbitan berseri.

Menurut Triani dan Susanti (2001:10-29) menyebutkan bahwa tahap pembuatan bibliografi memiliki beberapa aspek. Beberapa aspek tersebut adalah: (1) penentuan judul bibliografi, (2) pengumpulan bahan pustaka atau penelusuran informasi, (3) seleksi bahan pustaka, (4) pembuatan kata kunci, (5) penyusunan indeks, (6) pengertian naskah bibliografi, (7) pemeriksaan naskah akhir bibliografi.

B. METODOLOGI PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penulisan makalah tugas akhir ini bersifat deskriptif yaitu ingin menggambarkan pembuatan bibliografi beranotasi tentang Tan Malaka di UPT Perpustakaan Proklamator Bung Hatta. Teknik pengumpulan data melalui pengamatan langsung ke lokasi dan wawancara serta pengumpulan data dengan cara membaca dan mempelajari sumber-sumber berupa buku, literatur, dan bahan kuliah yang berkaitan dengan permasalahan yang dibahas dalam makalah ini.

Menurut Sugiyono (2015:29), metode deskriptif didefinisikan sebagai metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas.

C. PEMBAHASAN

1. Kebutuhan Informasi Pemustaka tentang Bibliografi Beranotasi tentang Tan Malaka

Kebutuhan Informasi Pemustaka tentang Bibliografi Beranotasi tentang Tan Malaka sebagai berikut.

a) Pendidikan

Dalam dunia pendidikan informasi mengenai seorang pahlawan reformasi yakni Tan Malaka sangat dibutuhkan. Karena Tan Malaka seorang revolusioner yang

perjuangannya pada saat kemerdekaan Indonesia. Pahlawan yang kurang terkenal dari pada Moh Hatta dan Soekarno memang cukup asing bagi anak sekolah zaman sekarang. Generasi muda saat ini khususnya para pelajar kurang memiliki perhatian terhadap para pahlawan salah satunya Tan Malaka.

Dari hasil wawancara yang dilakukan dengan pustakawan diketahui bahwa para pelajar kurang memiliki minat terhadap sejarah bangsa khususnya mengenai sosok yang melegenda yakni Tan Malaka. Semua ini tidak lepas dari perkembangan teknologi saat sekarang ini, para pelajar lebih tertarik dengan *game mobile* dan *youtube*, pelajar lebih mengetahui artis *youtube* dari pada pahlawan yang berjasa bagi bangsa dan negara.

b) Bahan Referensi

Informasi sangat dibutuhkan pada saat sekarang ini, informasi dapat diperoleh melalui buku. Koleksi buku Tan Malaka yang berada di UPT Perpustakaan Proklamator Bung Hatta sangat dibutuhkan karena buku tersebut kerap dijadikan sebagai bacaan pelajar dan mahasiswa yang datang ke layanan referensi.

Dari hasil wawancara mengenai kebutuhan informasi tentang Tan Malaka, mahasiswa ataupun pelajar tertarik untuk mengetahui bagaimana sejarah dari Tan Malaka. Dimulai dari profil, sejarah kehidupan dan perjuangan - perjuangan Tan Malaka pada masa penjajahan dahulu. Dan juga buku - buku tentang Tan Malaka juga di gunakan sebagai bahan rujukan untuk melakukan penelitian ilmiah.

3. Penelitian

Bibliografi merupakan alat penelusuran informasi yang sangat penting untuk para peneliti karena dalam bibliografi dimuat beberapa informasi yang diperlukan untuk referensi bahan penelitian. Selain itu, dengan adanya bibliografi para peneliti sangat terbantu untuk menginventarisir tulisan-tulisannya yang pernah diterbitkan untuk dapat dimanfaatkan oleh peneliti lain dan sebagai bukti sejarah bahwa tulisannya pernah diterbitkan oleh majalah atau penerbitan ilmu yang lain.

Pembuatan bibliografi merupakan salah satu kegiatan perpustakaan yang dilakukan oleh pustakawan, dengan adanya bibliografi dapat mempermudah kegiatan penelitian yang dilakukan oleh seorang peneliti untuk menemukan sumber informasi yang dibutuhkan serta juga dapat membantu para peneliti menyebarkan informasi hasil penelitiannya untuk dimanfaatkan oleh peneliti lain.

Dari hasil wawancara di UPT Perpustakaan Proklamator Bung Hatta banyak peneliti yang membutuhkan bibliografi sebagai alat untuk mempermudah penelusurannya dalam menemukan sumber informasi yang dibutuhkan. Selain itu, peneliti juga membutuhkan bibliografi untuk melihat daftar terbitan hasil penelitaian yang pernah diterbitkan.

2. Tahapan Pembuatan Bibliografi Beranotasi Tentang Tan Malaka di UPT Perpustakaan Proklamator Bung Hatta Bukittinggi

Tahapan pembuatan bibliografi beranotasi ini ditulis berdasarkan menurut Triani dan Susanti (2001:15), tahapan pembuatan bibliografi yaitu: (1) penentuan judul bibliografi, (2) pengumpulan bahan pustaka atau penelusuran informasi, (3) seleksi bahan pustaka, (4) pengelompokkan atau klasifikasi, (5) pembuatan kata kunci, (6) penyusunan indeks, (7) pengetikan naskah bibliografi, (8) pemeriksaan naskah akhir bibliografi.

Dalam pembuatan bibliografi, tahapan pembuatannya dapat diuraikan sebagai berikut.

a. Penentuan Judul Bibliografi

Tahap awal dalam pembuatan bibliografi, hal yang harus dipertimbangkan dalam menentukan judul, judul merupakan indikator seberapa banyak koleksi yang tersedia di perpustakaan. Alasan dibalik pemilihan judul bibliografi beranotasi Tan Malaka sebagai

berikut: a) Ketersediaan koleksi buku Tan Malaka di UPT Perpustakaan Proklamator Hatta Bukittinggi cukup banyak, perpustakaan ini memiliki koleksi buku Tan Malaka sebanyak 34 judul buku; b) koleksi Tan Malaka sendiri merupakan buku yang paling diminati di Layanan Referensi di Perpustakaan Proklamator Bung Hatta Bukittinggi; c) informasi dalam koleksi masih terjaga dan koleksi masih dalam kondisi yang baik di UPT perpustakaan Proklamator Bung Hatta Bukittinggi; d) UPT Perpustakaan Proklamator Bung Hatta Bukittinggi belum memiliki bibliografi beranotasi Tan Malaka, sedangkan koleksi lainnya sudah memiliki bibliografi beranotasi, seperti bibliografi beranotasi koleksi Mohammad Hatta dan Bibliografi Beranotasi koleksi Buya Hamka. Pembuatan bibliografi beranotasi agar bisa digunakan dengan sebaik-baiknya oleh pemustaka di UPT Perpustakaan Proklamator Bung Hatta Bukittinggi.

b. Pengumpulan Bahan Pustaka

Setelah judul bibliografi ditentukan langkah selanjutnya pengumpulan bahan pustaka. Pengumpulan bahan pustaka dilakukan dengan cara mengumpulkan data dengan datang langsung ke Perpustakaan Proklamator Bung Hatta Bukittinggi dan mengecek satu per satu bahan koleksi yang akan dibuatkan bibliografinya. Semua buku Tan Malaka dikumpulkan dan dilakukan pencatatan pada setiap buku yang membahas tentang Tan Malaka.

Berdasarkan pengumpulan secara langsung pada buku Tan Malaka, jumlah koleksi buku tentang Tan Malaka di Perpustakaan Proklamator Bung Hatta Bukittinggi berjumlah 34 Judul Buku. buku yang sudah dilakukan penelusuran dan sudah dilakukan pencatatan data bibliografi. Keterangan yang dicatat dari koleksi tentang Tan Malaka yaitu: (a) nama pengarang; (b) judul buku; (c) kolasi yaitu informasi mengenai jumlah halaman buku; (d) impresium yaitu informasi mengenai tempat terbit buku, penerbit buku dan tahun terbit buku; (e) keterangan lain yang dipakai buku tersebut seperti nomor panggil atau *call number* pada koleksi tersebut.

c. Seleksi bahan Pustaka

Setelah koleksi yang berhasil ditelusuri kemudian dikumpulkan untuk dilakukan proses penyeleksian. Pada tahap ini dilakukan penyeleksian pada seluruh koleksi bukutentang Tan Malaka yang ada di Perpustakaan Proklamator Bung Hatta Bukittinggi. Penyeleksian dilakukan dengan cara mengecek satu per satu koleksi penulis yang membahas Tan Malaka atau koleksi yang ditulis langsung oleh Tan Malaka. Penyeleksian dilakukan agar mengetahui jumlah kondisi dari koleksi Buku tentang Tan Malaka tersebut. Dari penyeleksian ini juga kita bisa mengetahui kondisi buku tersebut, apakah buku memiliki kerusakan atau buku tersebut hanya memiliki satu eksemplar. Setelah dilakukan seleksi bahan pustaka buku Tan Malaka maka diketahui bahwa jumlah seluruh koleksi buku tentang Tan Malaka yang berada di Perpustakaan Proklamator Bung Hatta Bukittinggi adalah 34 judul buku yang ditemukan di rak.

d. Pengelompokkan atau Klasifikasi

Setelah seleksi bahan pustaka dilakukan, langkah selanjutnya adalah pengelompokkan atau klasifikasi. Pengelompokan atau klasifikasi dilakukan agar terkumpul subjek yang sama. Seluruh bahan bibliografi yang telah dikelompokkan diurutkan menurut nomor panggil buku tersebut. Pengklasifikasian koleksi buku Tentang Tan Malaka dilakukan agar buku yang sejenis kan berdekatan sehingga memudahkan penulis dalam membuat bibliografi beranotasi.

Pada bibliografi beranotasi yang akan dibuat ini menggunakan nomor urut notasi angka. Koleksi tentang Tan Malaka di Perpustakaan Proklamator Bung Hatta Bukittinggi sudah disusun berdasarkan nomor panggil. Jadi koleksinya sudah berurutan tinggal dikasih notasi angkanya saja.

Contoh:

001. Djaya, Asad Kusuma. *Tan Malaka dan Tuhan*. (2015). Bantul: Kreasi Wacana.



Nomor Urut

e. Pembuatan Kata Kunci

Pada pembuatan kata kunci, kata yang dipilih pada pembuatan kata kunci adalah kata yang menggambarkan konsep-konsep pengetahuan yang dibahas dalam buku tersebut. Kata kunci dibuat dengan bahasa yang mudah dipahami oleh pemustaka. Pembuatan kata kunci bertujuan untuk memudahkan pengguna dalam menemukan informasi yang diperlukan dengan melihat kata kunci pada entri bibliografi. Kata kunci yang diambil dari judul atau isi dari buku adalah suatu kata yang menggambarkan suatu pokok masalah. Penentuan kata kunci pada koleksi buku tentang Tan Malaka ini dilihat dari judul atau isi ringkasan atau anotasi dari buku Tan Malaka tersebut.

Kata kunci yang dibuat diambil dari judul dan isi buku. pola tanda baca dalam penulisan kata kunci adalah menggunakan huruf kecil kecuali nama orang, nama tempat, peristiwa dalam sejarah dan lain-lain. Jika kata kunci lebih dari satu dipisahkan dengan titik koma(;). Pembuatan kata kunci pada koleksi buku dilihat dari judul atau isi ringkas buku yang terdapat pada koleksi buku Tan Malaka.

Contoh:

001. Djaya, Asad Kusuma. *Tan Malaka dan Tuhan*. (2015). Bantul: Kreasi Wacana.
188hlm.

Kata kunci: tuhan; materialisme; kepercayaan.

↓
Kata Kunci

f. Penyusunan Indeks

Indeks adalah suatu daftar yang berisi petunjuk letak kata atau istilah yang terdapat pada daftar bibliografi yang disusun berdasarkan abjad. Penyusunan indeks membantu pengguna dalam menemukan informasi yang dibutuhkan dengan melihat indeks yang tersedia. Penyusunan indeks yang dibuat dalam tugas akhir ini adalah indeks pengarang, indeks kata kunci dan indeks judul. Indeks pengarang adalah suatu petunjuk berupa kata berdasarkan nama pengarangnya saja. Indeks kata kunci adalah suatu bentuk indeks yang dibuat berdasarkan kata kunci atau istilah yang terdapat dalam koleksi buku. indeks judul adalah indeks yang dibuat berdasarkan judul buku tersebut. Tujuan penyusunan indeks pada bibliografi adalah untuk mempermudah pemustaka dalam menemukan informasi secara lebih cepat.

Cara penusunan indeks bibliografi beranotasi buku Tentang Tan Malaka dapat dilakukan dengan cara berikut: (a) setiap indeks diikuti dengan nomor entri atau nomor urut keberadaan informasi bibliografi tersebut; (b) indeks pada bibliografi beranotasi tentang Tan Malaka diletakkan dihalaman terakhir; (c) indeks pada bibliografi beranotasi disusun berdasarkan urutan abjad.

Contoh:

Indeks Pengarang

Djaya, Ashad Kusuma

Sais, Muhtar

Indeks Kata Kunci

Tuhan

Politik

Nomor Entri

001

002

Nomor Entri

001

002

Indeks Judul

Tan Malaka dan Tuhan
Politik Hukum Tan Malaka

Nomor Entri

001

002

g. Pengetikan Naskah Bibliografi

Dalam pengetikan naskah bibliografi beranotasi tentang Tan Malaka penulis menggunakan gaya tulisan *Times New Roman* dengan ukuran huruf 12. Dalam pengetikan naskah bibliografi jarak ketikan adalah 1 spasi. Aturan pengetikan yang penulis lakukan dalam pembuatan bibliografi beranotasi adalah menggunakan *Internasional Standard Bibliografi Description* (ISBD) yang ditetapkan oleh *Internasional Federation of Library Association and Institution* (IFLA) yang terdapat dalam Buku Peraturan Dasar Katalogisasi Indonesia Deskripsi Bibliografi, Penentuan Tajuk Entri, Judul seragam.

Adapun unsur-unsur pembuatan bibliografi yang penulis lakukan dalam pembuatan pengetikan naskah bibliografi adalah: (a) penulisan nomor entri; (b) penulisan nama pengarang; (c) judul buku; (d) penulisan tahun terbit, tempat terbit dan penulisan penerbit; (e) keterangan lainnya yang dibutuhkan dalam pembuatan bibliografi beranotasi. Penulisan nama pengarang dibalik dan judul buku diketik dengan menggunakan tulisan miring.

Contoh:

Nomor Urut **Pengarang** **Tahun** **Judul**

001. Djaya, Asad Kusuma. 2015. *Tan Malaka dan Tuhan*. Bantul: Kreasi Wacana.

188 hlm.

Kolasi

Impresum

Buku ini berisi tentang Tan Malaka mencari sosok tuhan, sama halnya yang dilakukan oleh Nabi Ibrahim, hanya saja cara pandang yang dikemukakannya baru sampai pada cara pandang yang materialisme. Pemahamannya tentang tuhan baru sampai bintang, bulan, dan matahari, dalam logika yang lebih besar itulah yang dijadikan tuhan. buku ini memiliki ISBN: 978-602-9020-68-7.

Kata kunci: tuhan; materialisme.

Anotasi

Kata Kunci

a. Penulisan Nama Pengarang

Menurut Triani (2001) nama pengarang ditulis berdasarkan pembalikan nama atau *inverted name* (sesuai dengan peraturan AACR II), nama terakhir ditulis dahulu kemudian dipisahkan dengan tanda koma. Penulisan nama pengarang buku menggunakan prinsip pengetikan nama yang dibalik kemudian dibatasi oleh tanda koma (,) apabila nama pengarang lebih dari satu maka bisa digunakan kata "dan" apabila nama pengarang yang tidak dibalik diberi tanda hubung (-) untuk nama pengarang yang lebih dari satu kata maka nama terakhir ditulis terlebih dahulu kemudian dipisahkan dengan tanda koma diikuti nama pertama misalnya nama pengarang Asha Kusuma Djaya menjadi Djaya, Asha Kusuma.

Contoh:

Untuk nama pengarang dua kata

Muhtar Sais menjadi **Sais, Muhtar**

untuk nama pengarang tiga kata

Ashad Kusuma Djaya menjadi **Djaya, Ashad Kusuma**

b. Penulisan Judul Buku

Penulisan judul buku dalam sebuah bibliografi sesuai dengan dokumen aslinya sesuai apa yang tercantum pada bahan perpustakaan. Huruf kapital digunakan pada kata pertama awal dan huruf selanjutnya menggunakan huruf kecil kecuali nama orang, nama tempat, nama peristiwa dalam sejarah.

Contoh:

001. Djaya, Asad Kusuma. 2015. ***Tan Malaka dan Tuhan***. Bantul: Kreasi Wacana.
318 hlm.

Penulisan judul buku harus ditulis sebagaimana aslinya pada bahan pustaka yang didata. Usahakan tidak ada singkatan dan istilah yang tidak umum. Penulisan judul tepat setelah penulisan tahun terbitnya buku, dan gaya tulisan yang digunakan dalam bibliografi ini adalah *italic*.

c. Penulisan Edisi atau Cetakan

Penulisan keterangan edisi dan cetakan penulisannya disingkat yaitu edisi ditulis (ed), cetakan ditulis (Cet). Sedangkan untuk tanda baca dalam penulisan keterangan cetakan maupun edisi diawali dengan tanda titik spasi garis spasi (. -).

Contoh:

009. Poezze, Harry A. *Tan Malaka, Gerakan Kiri, dan Revolusi Indonesia*. - **Ed.3.** (2010).
Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
383 hlm.

d. Penulisan Impresum

Impresum merupakan penjelasan dari fisik buku tersebut atau keterangan fisik dokumen yang memberikan informasi tempat terbit buku, penerbit dan tahun terbit. Hal ini bertujuan untuk memberikan identitas jenis koleksi yang dibuatkan pada bibliografi. Dalam penulisan impresum di bibliografi beranotasi dalam tugas akhir ini pembuatan impresum diawali dengan kota terbit dan penerbit.

Contoh:

009. Poezze, Harry A. **2010.** *Tan Malaka, Gerakan Kiri, dan Revolusi Indonesia*. - Ed.3.
Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
318 hlm.

pedoman dalam pembuatan bibliografi beranotasi ini adalah *Internasional Standart Bibliography Description* (ISBD) yang ditetapkan oleh *internasional Federation of library Asociation and Institution* (IFLA). Impresum ditulis setelah edisi, dipisahkan dengan tanda titik (.) kemudian nama kota terbit dipisahkan dengan tanda titik dua (:), penerbit ditulis dengan huruf besar diawal dan ditutup dengan tanda titik (.).

e. Keterangan Fisik Dokumen

Dalam penulisan keterangan fisik dokumen terdapat tinggi buku yang ditulis dalam satuan senti meter kata halaman disingkat menjadi hlm. Keterangan fisik dokumen ini berisikan mengenai keterangan dokumen yaitu yang memuat informasi mengenai halaman dan tinggi buku. Dalam menuliskan keterangan fisik buku kata halaman disingkat menjadi hlm.

Contoh:

009. Poezze, Harry A. 2010. *Tan Malaka, Gerakan Kiri, dan Revolusi Indonesia*. - Ed.3.
Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
383 hlm.

f. Pembuatan Anotasi

Pembuatan anotasi memiliki tujuan agar pembaca dapat segera mengetahui isi ringkas koleksi tentang Tan Malaka secara cepat dan tepat tanpa harus membaca keseluruhan isi buku tersebut. Anotasi merupakan isi ringkas dari buku dimana berisi tentang poin-poin penting dari pembahasan buku tersebut, anotasi dibuat dengan jarak ketikan satu spasi. Anotasi dapat membantu pemustaka untuk langsung menemukan koleksi dengan mudah.

Contoh:

001. Djaya, Asad Kusuma. 2015. *Tan Malaka dan Tuhan*. Bantul: Kreasi Wacana. 188hlm.

Buku ini berisi tentang Tan Malaka mencari sosok Tuhan, sama halnya yang dilakukan oleh Nabi Ibrahim, hanya saja cara pandang yang dikemukakannya baru sampai pada cara pandang yang materialisme. Pemahamannya tentang tuhan baru sampai bintang, bulan, dan matahari, dalam logika yang lebih besar itulah yang dijadikan tuhan. Buku ini memiliki ISBN: 978-602-9020-68-7.

Kata kunci: Tuhan, Materialisme.

g. Pemeriksaan Naskah Akhir Bibliografi

Naskah akhir bibliografi yang akan dipublikasikan, terlebih dahulu harus diperiksa kembali. Pemeriksaan akhir meliputi: (a) pemeriksaan akhir bibliografi dari kesalahan tanda baca; (b) pemeriksaan penyingkatan dan pembalikan nama pengarang; (c) pemeriksaan kelengkapan data yang dijadikan bahan bibliografi; (d) pemeriksaan kesesuaian indeks dengan nomor entri yang dirujuk; (e) pemeriksaan tata letak setiap bagian tulisan.

Pemeriksaan naskah akhir bibliografi tersebut dilakukan untuk mengetahui kesalahan apa saja yang terdapat dalam penulisan bibliografi sehingga bibliografi tersebut benar. Pemeriksaan naskah akhir bibliografi ini juga berguna untuk memperbaiki kesalahan yang ada. Selain itu, pemeriksaan akhir ini juga harus dilakukan sebelum bibliografi siap diberikan kepada pemustaka.

3. Kendala dan Upaya dalam Pembuatan Bibliografi Beranotasi tentang Tan Malaka di UPT Perpustakaan Proklamator Bung Hatta Bukittinggi

Dalam pembuatan bibliografi beranotasi tentang Tan Malaka di UPT Proklamator Bung Hatta Bukittinggi penulis menemukan beberapa kendala sebagai berikut.

1. Penyusunan buku koleksi Tan Malaka tidak tersusun teratur di rak

Penyusunan buku koleksi Tan Malaka di UPT Perpustakaan Proklamator Bung Hatta Bukittinggi tidak teratur. Hal ini dilihat dari informasi yang didapat dari pustakawan yang mengatakan bahwa buku koleksi Tan Malaka sebenarnya 61 judul sedangkan yang ditemukan di rak hanya berjumlah 34 judul buku. sehingga pemustaka susah dalam mencari bahan pustaka yang dibutuhkan.

Upaya yang dilakukan dalam mengatasi kendala buku koleksi yang tidak tersusun rapi yaitu dengan cara Perpustakaan Proklamator Bung Hatta Bukittinggi berencana melakukan *stock opname* yaitu penataan ulang bahan pustaka sesuai dengan nomor klasifikasinya.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas dapat disimpulkan sebagai berikut. *Pertama*, kebutuhan informasi pemustaka tentang bibliografi beranotasi tentang

Tan Malaka yaitu: pendidikan, bahan referensi dan Penelitian. *Kedua*, pembuatan bibliografi beranotasi tentang Tan Malaka memiliki beberapa tahapan yaitu: (a) penentuan judul bibliografi, karena ketersediaan buku cukup banyak dan merupakan buku yang banyak diminati; (b) pengumpulan bahan pustaka atau penelusuran informasi, buku mengenai Tan Malaka yang ada di UPT Perpustakaan Bung Hatta sebanyak 34 judul buku; (c) seleksi bahan pustaka, dengan cara mengecek satu persatu koleksi buku Tan Malaka; (d) pengelompokkan atau klasifikasi, dilakukan dengan cara menggunakan nomor urut notasi angka; (e) pembuatan kata kunci, berdasarkan judul buku dan anotasi buku Tan Malaka; (f) penyusunan indeks, indeks bibliografi beranotasi Tan Malaka terdiri dari indeks pengarang, kata kunci dan judul disusun berdasarkan abjad; (g) pengetikan naskah, menggunakan gaya tulisan *Times New Roman*, ukuran huruf 12, dan spasi 1; (h) pemeriksaan naskah akhir bibliografi. *Ketiga*, kendala dan upaya dalam pembuatan bibliografi beranotasi tentang Tan Malaka yaitu: (a) penyusunan buku koleksi Tan Malaka tidak teratur dan upaya yang dilakukan yakni melakukan *stock opname*; (b) koleksi mengenai Tan Malaka hanya memiliki 1 eksemplar dan upaya yang dilakukan adalah melakukan tindakan alih media.

Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, dapat disarankan kepada kepala Perpustakaan Proklamator Bung Hatta Bukittinggi, agar menggunakan bibliografi beranotasi ini dengan sebaik-baiknya dalam menggunakan bibliografi tersebut dalam penelusuran dan temu kembali koleksi buku tentang Tan Malaka. Dengan adanya bibliografi beranotasi ini dapat membantu pemustaka atau peneliti dalam mencari informasi yang diperlukan dengan cepat dan tepat.

Catatan: artikel ini disusun berdasarkan malakah tugas akhir penulis dengan pembimbing Malta Nelisa, S.Sos., M.Hum.

Daftar Rujukan

- Lasa HS. 2009. *Kamus Kepustakawanan Indonesia*. Yogyakarta: Pustaka Book Publisher.
- Mustafa, Badollahi. 1994. *Materi pokok Bahan Rujukan Umum*. Jakarta: Universitas terbuka.
- Rahayuningsih, F. 2007. *Pengelolaan Perpustakaan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Rahman, A Masykur. 2018. *Tan Malaka: Sebuah Biografi*. Jakarta: Laksana.
- Saleh, Abdul, Rahman dan Sujana, Ranti G. 2009. *Pengantar Kepustakaan*. Jakarta: Segung Seto Hasibuan.
- Sinaga, Dian. 2011. *Mengelola Perpustakaan Sekolah*. Bandung: Bejana.
- Sugiyono. 2015. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistyo-Basuki. 1991. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sulistyo-Basuki. 2004. *Pengantar Dokumentasi*. Bandung: Rekayasa Sains.
- Trimo, S. 1997. *Buku Panduan untuk Mata Kuliah Reference Work dan Bibliography dengan Sistem Modular*. Jakarta: Gramedia Putra Utama.
- Triani, Susi dan Sri Susanti. 2001. *Petunjuk Penyusunan Bibliografi*. Bogor: Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian, Departemen Pertanian Bogor.
- Zain, Nurhayati. 2007. *Pengetahuan tentang Bibliografi*. Padang: IAIN Imam Bonjol Press.